

LEVEL PENILAIAN PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN PADA ASPEK KOGNITIF JENJANG SEKOLAH MENENGAH ATAS TAHUN AJARAN 2019/2020

Hilma, Edwin Wahyu Dirgantoro, Rahmadi
Prodi PJ JPOK FKIP ULM
Banjarbaru
hilmaleelee@gmail.com

Abstrak

Untuk tujuan penelitian ini ialah agar mendapatkan penilaian penjas kesrek pada aspek kognitif yang baik. Penelitian dilakukan dengan SMA yang kerjasama dengan ULM Banjarbaru dengan metode yang dipakai penelitian survei dengan cara pengumpulan datanya berupa dokumen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Kemudian dokumen tersebut dianalisis lagi dengan instrumen lembar observasi yang telah dibuat peneliti berdasarkan persetujuan Ahli.

Berdasarkan dari 2 (dua) sampel Sekolah Menengah Atas di Kota Banjarbaru yang bermitra dengan Universitas Lambung Mangkurat maka peneliti menyimpulkan bahwa pada Aspek Kognitif sampel pertama perangkat pembelajaran, pendidik menyatakan tidak membuat perangkat pembelajaran melainkan hanya mengambil melalui website random, dan website tersebut tidak dapat diakses. Maka dari itu perangkat pembelajaran yang digunakan oleh pendidik dapat diasumsikan tidak ada. Sedangkan pada sampel kedua peneliti menyimpulkan bahwa pada Aspek Kognitif hanya memuat level C1 (Mengingat) dan C6 (Mencipta) yang artinya level penilaian Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan mengalami penurunan yang seharusnya memuat level C4 (Menganalisis) dan C5 (Mengevaluasi). Secara keseluruhan, hasil dari penelitian yang telah dilakukan dengan menggunakan Dokumen Instrumen Level penilaian yang dibuat oleh Pendidik Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di Kota Banjarbaru belum sesuai dengan level penilaian.

Kata Kunci: Level Penilaian, Evaluasi, Aspek Kognitif, Afektif, Psikomotor, Pendidikan Jasmani, Kurikulum 2013.

Abstract

This study aims to determine the level of physical education and physical education in Cognitive Aspects. The study was conducted by involving research subjects Sports Education and Health Physical Education Educators in Senior High Schools related to Lambung Mangkurat University in Banjarbaru City. This research method is a survey research using data collection techniques in the form of a Learning Implementation Plan (RPP) document. Then the documents were analyzed using the observation sheet instrument that had been made by the researcher based on expert approval.

Based on 2 (two) high school samples in Banjarbaru City in partnership with Lambung Mangkurat University, the researchers concluded that in the Cognitive Aspect of the first sample of learning tools, educators stated that they did not make learning devices but only took them through a random website, and the website was not accessible. Therefore the learning tools used by educators can be assumed to be absent. Whereas in the second sample the researchers concluded that the Cognitive Aspect only contained the levels of C1 (Remembering) and C6 (Creating), which means the level of assessment of Physical Education Sports and Health experienced decreased which should contain levels of C4 (Analyze) and C5 (Evaluate). Overall, the results of research conducted using the Instrument Level Assessment document made by Sports Education and Physical Education Educators in Banjarbaru City are not in accordance with the assessment level.

Keywords: Assessment Level, Evaluation, Cognitive Aspects, Affective, Psychomotor, Physical Education, Curriculum 2013.

Pendahuluan

Pendidikan Jasmani merupakan mata pelajaran disekolah yang banyak digemari oleh para siswa dan siswi, karna mengandung aspek kognitif, afektif, dan psikomotor yang tidak dapat dipisahkan dari pendidikan. Pendidikan Jasmani tersebut maka dari itu pendorong agar pola hidup sehat dan pembentukn karakter menjadi baik yang meliputi dari emosi, mental, social dan spiritual.

Mata pelajaran PJOK ialah mata pelajaran yang termasuk dalam kategori B dalam kurikulum 2013, karna perkembangan dalam pelajaran tersebut terdapat dari pemerintah setempat dan juga didalam PJOK cara dan pengembangannya terdapat didalam kurikulum 2013.

Kurikulum 2013 merupakan konsep yang sudah termuat didalam system Pendidikan cara pembelajarannya juga terdapat didalamnya karna ini kurikulum 2013 sangat disiplin dalam suatu berbagai pembelajaran yang akan diberikan kepada peserta didik. Oleh sebab itu sangat penting seorang pendidik berpedoman kepada ini k13 karna sangat terencana dan terprogram didalamnya yang mencakup sangat luas dalam ilmu Pendidikan.

Melalui kurikulum 2013 ini sangat diharapkan untuk peserta didik agar mampu mandiri dalam mengembangkan ilmu pengetahuannya yang sudah diberikan oleh pendidik dan juga agar mempunyai karakter yang baik bagi dalam dirinya dan juga didalam bersosialisasi didalam masyarakat ataupun didalam rumah.

Evaluasi ialah komponen penting dan tahapan yang harus ditempuh oleh pendidik untuk mengetahui sejauh mana keefektifan hasil pembelajaran terhadap peserta didik. Hasil yang diperoleh dapat dijadikan sebuah umpan balik untuk pendidik dalam memperbaiki program serta kegiatan suatu pembelajaran. Dalam proses evaluasi yang dilakukan saat penyusunan butir-butir penilaian hasil evaluasi untuk peserta didik, pendidik masih kurang memahami tentang pentingnya tingkatan atau level penilaian hasil evaluasi. Padahal tingkatan atau level penilaian sangat penting sebagai hasil dari proses belajar mengajar yang telah dilaksanakan.

Pada saat Implementasi Kurikulum 2013 mata pelajaran Pendidikan Jasmani di sekolah-sekolah banyak pendidik yang tidak menggunakan kebijakan yang sudah ditentukan pada Kurikulum 2013. Ada indikasi bahwa pembelajaran menggunakan Kurikulum 2013 di beberapa sekolah belum sesuai dengan harapan, terutama tentang tingkatan atau level yang terkandung dalam hasil penilaian evaluasi belajar. Pendidik masih mencari pemahaman tentang tingkatan atau level yang tepat, agar terkesan memenuhi kriteria pembelajaran yang terdapat pada Kurikulum 2013. Menilik dari kenyataan dan masalah diatas, maka akan dilakukan penelitian dengan judul “Level Penilaian Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Pada Aspek Kognitif Jenjang Sekolah Menengah Atas Tahun Ajaran 2019/2020”.

Sesuai dengan latar belakang dan focus penelitian, serta rumusan masalah diatas maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Level penilaian pada Proses Belajar Mengajar Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Jenjang Sekolah Menengah Atas di Kota Banjarbaru pada Aspek Kognitif.

Metode

Metode yang dipakai agar dapat menemukan solusi dan juga dapat dipecahkan permasalahannya ialah dengan menggunakan tehknik survei, disebabkan agar mendapatkan yang sesuai dengan cara kerja guru dalam RPP dan juga diperlukan dokumentasi didalam penelitian tersebut.

Populasi dan Sampel

Populasinya ialah Sekolah Negeri yang terdapat di Kota Banjarbaru dengan mencari sampel menggunakan tehknik *Sampling Purposive*. Didalam Populasi ini yang sangat diperhatikan yaitu para pendidik PJOK Sekolah Menengah Atas yang ada di kota Banjarbaru dengan sampel dua sekolah yang bekerjasama dengan ULM dan akan diuji cobakan melalui lembar yang diisi oleh peserta didik.

Waktu dan Tempat Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di Sekolah Menengah Atas yang bekerja sama dengan Universitas Lambung Mangkurat Program Studi Pendidikan Jasmani yang ada di Banjarbaru. Ada 2 (dua) sekolah, yaitu ;

- a. SMAN 2 Banjarbaru
 - b. SMAN 3 Banjarbaru
2. Waktu Penelitian
Penelitian ini dilakukan pada tanggal 23 Desember 2019 sampai dengan 6 Januari 2020, jadi lama penelitian ini selama 14 hari.

Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan oleh peneliti adalah panduan penilaian. Didalam penelitian ini juga menggunakan Lembar Kerja Peserta Didik dan format butir penilaian pada RPP yang digunakan Pendidik.

Alat Pengumpul Data

Teknik pengumpulan data menggunakan dokumentasi berupa LKPD dan RPP yang digunakan pendidik PJOK dimana peneliti melakukan proses dokumentasi pada dokumen lembar kerja peserta didik (LKPD) dan lembar penilaian yang ada di dokumen rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang digunakan pendidik, kemudian dokumen tersebut di analisis menggunakan instrumen lembar observasi yang telah dibuat oleh peneliti berdasarkan persetujuan Ahli.

Hasil Dan Pembahasan

Penelitian yang telah dilaksanakan pada bulan Desember 2019 dengan subjek Pendidik Sekolah Menengah Atas yang berkerjasama dengan Universitas Lambung Mangkurat Program Studi Pendidikan Jasmani di kota Banjarbaru Provinsi Kalimantan Selatan yaitu SMAN 2 Banjarbaru dan SMAN 3 Banjarbaru. Peneliti menggunakan instrumen berupa panduan penilaian untuk memperoleh data penelitian yang berupa tabel untuk pengumpulan data dengan opsi yang akan dinilai oleh peneliti berdasarkan instrumen penelitian. Didalam lembar observasi memuat kata kerja operasional yang ada di Taksonomi Bloom dan peneliti akan menghitung frekuensi kata kerja operasional yang sering digunakan oleh pendidik dalam melakukan penilaian terhadap peserta didik. Konstruk dalam penelitian ini adalah Level Penilaian pada Aspek Kognitif proses belajar mengajar Berdasarkan Kurikulum 2013 Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan.

Dengan menggunakan instrumen level penelitian berupa lembar observasi terhadap sampel dokumen perangkat pembelajaran dari pendidik, maka peneliti melihat indikator

penilaian kognitif yang ada di dalam perangkat pembelajaran dengan kata kerja operasional. Jenis penelitian didalamnya memuat penilaian kinerja, penilaian proyek dan porfolio.

Maka peneliti membuat matrix data instrumen penilaian semua sampel, kemudian matrix instrumen tersebut akan ditarik hasil yang berisikan kata kerja operasional beserta jumlah frekuensi berdasarkan hasil yang didapat. Dalam tabel tersebut juga akan dikategorikan berdasarkan pengkategorian level yang telah dibuat dan kata kerja operasional yang paling banyak digunakan dalam pembuatan instrumen penilaian akan ditarik kesimpulan bahwa level penilaian dengan kata kerja operasional tersebut yang paling sering digunakan untuk menilai peserta didik. Pada sampel pertama perangkat pembelajaran yaitu SMAN 2 Banjarbaru, pendidik menyatakan tidak membuat perangkat pembelajaran melainkan hanya mengambil melalui website random untuk dijadikan perangkat pembelajaran, dan website tersebut tidak dapat diakses. Maka dari itu perangkat pembelajaran yang digunakan pendidik dalam melaksanakan proses penilaian belajar mengajar tidak diketahui. Sedangkan untuk sampel ke 2 yaitu SMAN 3 Banjarbaru peneliti memasukkan data hasil tabulasi ke dalam statistik sebagai berikut.

Dari hasil tabulasi data, total sampel yang diteliti oleh peneliti ada 2 sampel. Instrumen Level Penilaian pada Aspek Kognitif Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di Kota Banjarbaru pada jenjang Sekolah Menengah Atas Semester Ganjil Kelas XII diperoleh sebagai berikut :

Tabel 1. Lembar Observasi Penilaian Aspek Kognitif di SMAN 2 Banjarbaru

no	sekolah	level	kko	kd	frekuensi
	sman 2 banjarbaru	c1	-	4.1	0
				4.3	
				4.5	
		c2	-	4.1	0
				4.3	
				4.5	
		c3	-	4.1	0
				4.3	
				4.5	
-	4.1		0		
	4.3				
	4.5				
				4.1	0

			-	4.3	0	
				4.5		
				4.1		
			-	4.3	0	
				4.5		
				4.1		
		c4	-	4.3	0	
				4.5		
				4.1		
			c5	-	4.3	0
					4.5	
					4.1	
		-		-	4.3	0
					4.5	
					4.1	
c6	-		4.3	0		
			4.5			
			4.1			
		4.3				
		4.5				
		4.1				

Tabel 2. Lembar Observasi Penilaian Aspek Kognitif di SMAN 3 Banjarbaru

		-	-	3.3	0	
				3.5		
				3.1		
			C5	-	3.3	0
					3.5	
					3.1	
		C6	Merancang	3.3	5	
				3.5		
				3.1		
				3.5		

Pembahasan Hasil Penelitian

Dari hasil penelitian tersebut yang terdapat dari sampel yang pertama melalui dari segi kognitifnya seorang pendidik tidak banyak memberikan materi cuman banyak mengarah mencari sendiri melewati website random yang perangkat tersebut tidak bisa di akses terkadang yang muncul ketika diketik situs tersebut yang keluar tidak itu melainkan yang lain. Untuk yang kedua untuk yang kedua dari segi kognitif lagi pendidik memberikan kebanyakan yang ada pada KD 3.1, 3.3, 3.5, maka yang seharusnya didalam mata pelajaran PJOK ini pendidik seharusnya memberikan 10 KD yang seharusnya diberikan kepada peserta didik.maka dari itu pada sampel yang kedua ini bisa dikatakan bahwa tidak sesuai yang diberikan kepada anak didik pada tingkatannya.

Jadi pada kedua sampel tersebut bisa dikatakan tidak sesuai yang diberikan kepada anak didik dengan memberikan KD terlalu sedikit yang seharusnya banyak karna dianjurkan oleh kurikulum 2013 harus sesuai yang tercantum didalamnya.

Kesimpulan

Berdasarkan dari pembahasan diatas bahwa dapat disimpulkan pada level penilaian pada Pada Aspek Kognitif Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan pada Jenjang Sekolah Menengah Atas Kelas XII Semester Ganjil di Kota Banjarbaru belum sesuai. Maka dari itu peneliti ingin mencoba melakukan penelitian yang berjudul “Level Penilaian Pendidikan Jasmani

No	Sekolah	Level	KKO	KD	Frekuensi
	SMAN 3 Banjarbaru	C1	Menyebutkan	3.1	4
				3.3	
				3.5	
			Menjelaskan	3.1	5
				3.3	
				3.5	
			Menulis	3.5	1
		C2		3.1	0
				3.3	
				3.5	
		C3	-	3.1	0
3.3					
3.5					
C4		3.1			

Olahraga Dan Kesehatan Pada Aspek Kognitif Jenjang Sekolah Menengah Atas Tahun Ajaran 2019/2020”.

Saran-Saran

Saran yang diajukan oleh peneliti ialah bahwa Pendidik Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan yang berada di Kota Banjarbaru harus memahami dan mempelajari Level Penilaian Berdasarkan Kurikulum 2013. Agar dapat meningkat kualitas anak tersebut dalam bidang ilmu pengetahuannya dan juga dapat prestasi dalam bidang ilmu pengetahuan pola.

Menurut peneliti sangat perlu bagi pengambil kebijakan untuk mengadakan sosialisasi tentang level penilaian berdasarkan kurikulum 2013 agar pendidik bisa mendapatkan pemahaman dan pengetahuan yang lebih mengenai hal tersebut dan mampu mengaplikasikannya ke sekolah mereka masing-masing. Penelitian ini bisa dijadikan acuan untuk peneliti selanjutnya mengenai proses evaluasi terhadap Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di Kota Banjarbaru karena penelitian ini hanya sebatas mengetahui Level Penilaian Aspek Kognitif Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan, maka dari pokok pembahasan pada penelitian ini dapat dikembangkan menjadi berbagai macam permasalahan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abduljabar, B. (2011). Pengertian pendidikan jasmani. *Ilmu Pendidikan*.
- Anderson, Lorin. W, dkk. 2001. Pembelajaran, Pengajaran, dan Asesmen. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Arifin, Zainal. 2009. Evaluasi pembelajaran prinsip, teknik, prosedur. Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Arikunto, Suharsimi. 2018. Evaluasi program pendidikan pedoman teoritis praktis bagi mahasiswa dan praktisi pendidikan. Jakarta : Bumi Aksara.
- Hidayat, Anwar. 2017. Penjelasan Teknik Puposive Sampling Lengkap Detail.
- Pane, A., & Darwis Dasopang, M. (2017). Belajar Dan Pembelajaran. *FITRAH: Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman*.
- Sugiyono. 2016. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung : Alfabeta.
- Widoyoko, Eko Putro. 2012. Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.